

DAMPAK PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PROSES BELAJAR AL-QUR'AN HADIS DI MTS AL-HUDA SIDANGOLI KABUPATEN HALMAHERA BARAT

Lili Hamadan *

MTs Al-Huda Sidangoli, Halmahera Barat, Indonesia

*Corresponding Email: lilihamdani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penulisan artikel ini adalah penerapan pendidikan karakter dalam belajar Al-Qur'an Hadith di MTs Al Huda Sidangoli Halmahera Barat. Latar belakang studi ini adalah substansi dari subjek Al-Qur'an Hadith yang memiliki kontribusi dalam memberikan pendidikan karakter kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan agama (tawhid) dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari, serta kecenderungan proses belajar di kelas, dari perencanaan desain yang masih cenderung berpusat pada guru, belajar yang terjadi hanya secara kontekstual dengan kehidupan anak dan evaluasi akhir yang jarang dilakukan. Masalah-masalah ini dibahas melalui studi lapangan yang dilakukan di MTs Al Huda sidangoli Halmahera Barat. Data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan pendekatan fenomenologis dan analisis deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah tiga tahap, yaitu pengurangan data, presentasi data, dan verifikasi. Dan dari penelitian itu ditemukan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadith di MTs Al Huda Sidangoli Halmahera Barat dilakukan dengan memberikan pemahaman, kebiasaan, dan contoh siswa berdasarkan kegiatan eksploratif, elaborasi, dan konfirmasi yang mengarahkan dan memfasilitasi siswa untuk internalisasi nilai-nilai atau karakter pada siswa. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor pendukung yang paling penting dalam proses implementasi pendidikan karakter adalah guru sebagai motivator, mentor dan sebagai peserta dalam kegiatan belajar. Peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter telah berjalan dengan baik, tetapi masih banyak yang perlu dilakukan. mengevaluasi kembali karena masih ada siswa yang tidak mengerti pendidikan karakter

Kata Kunci : Al-Qur'an Hadith, MTs Al Huda, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

The main topic of discussion in this article is the application of character education in learning the Al-Qur'an Hadith at MTs Al Huda sidangoli Halmahera Barat . The background of this study is the substance of the Al-Qur'an Hadith subject which has a contribution in providing character education to students to practice the values of religious belief (tawhid) and akhlaqul karimah in everyday life, as well as the tendency of the learning process in class, from the design planning that still tends to be centered on the teacher, learning that occurs only contextually with the child's life and final evaluations that are rarely carried out. These problems were discussed through field studies conducted at MTs Al Huda sidangoli Halmahera Barat . The data obtained through observation and interviews were then analyzed using a phenomenological approach and descriptive analysis. The analytical method used is three stages, namely data reduction, data presentation, and verification. And from the research it was found that the application of character education in the implementation of Al-Qur'an Hadith learning at MTs Al Huda Sidangoli Halmahera Barat is

carried out by providing understanding, habituation, and exemplary students based on exploratory, elaboration, and confirmation activities that direct and facilitate students to internalize the values or character in students. From the results of the study it was found that the most important supporting factor in the process of implementing character education is the teacher as a motivator, mentor and as a participant in learning activities. The role played by the teacher in implementing character education has gone well, but there is still much that needs to be done. re-evaluate because there are still students who do not understand character education

Keywords : Al-Qur'an Hadith, MTs Al Huda, Character Education

PENDAHULUAN

Saat ini, aspek kepribadian sedang menjadi topik yang populer, terutama di dalam lingkungan pendidikan. Banyak orang berpendapat bahwa Indonesia menghadapi masalah besar dalam hal moralitas. Hal ini terbukti dari banyaknya berita tentang kekerasan antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, pembunuhan, dan juga korupsi yang meluas, baik di kalangan elit maupun masyarakat biasa.

Memasuki era globalisasi ditandai dengan pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi, khususnya dibidang telekomunikasi mengakibatkan dunia tanpa batas, informasi dapat diperoleh dengan begitu mudah, tidak terbatas oleh ruang dan waktu

Hal yang harus diketahui bahwa prinsip pendidikan karakter di Indonesia telah tersirat dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tepatnya terdapat pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi Pendidikan nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang beradab dalam upaya meningkatkan kecerdasan hidup bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang percaya dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pembentukan karakter siswa harus didukung dengan proses belajar mengajar yang baik karena karakter siswa adalah hal yang sangat penting agar dapat mencegah kenakana remaja yang akan merusak moral dan etika siswa yang semakin lama semakin memperihatinkan. Rencana Strategis (Renstra) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk seluruh jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari tingkat pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai Perguruan Tinggi (PT) dalam sistem pendidikan di Indonesia

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran melibatkan berbagai komponen pembelajaran baik strategi, materi maupun sistem evaluasi. Perencanaan yang matang juga diperlukan agar pendidikan karakter dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Namun, faktanya kecenderungan proses pembelajaran di kelas tidak menunjukkan pendidikan karakter. Hal ini dapat dilihat dari desain perencanaan masih cenderung pada guru, KBM yang terjadi tidak kontekstual dengan kehidupan anak dan evaluasi akhir yang jarang dilakukan.

Selain peserta didik, pendidikpun dituntut mempunya kompetensi profesional guru agar proses pembelajaran pendidikan karakter dapat berlangsung lancar. Profesionalisme guru adalah kemampuan, kecakapan, keterampilan dan pengetahuan

yang dimiliki seorang guru yang diperoleh melalui proses pendidikan keguruan, pelatihan dan pengembangan maupun sejenisnya, sehingga dapat dinyatakan kompeten sebagai guru.

Salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya menekankan kemampuan membaca al-Qur'an dan Hadist tetapi juga dapat mengenalkan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan adalah mata pelajaran al-qur'an Hadits. Secara substansi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan Akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Maka, pembelajaran Al- Qur'an Hadits selain menuntut peserta didik untuk mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan tentang Al-Qur'an dan Hadits juga bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits perlu dikembangkan dan dikaitkan dalam konteks kehidupan. Sehingga pembelajaran nilai karakter dalam materi tidak hanya pada ranah kognitif, namun menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata. Pembelajaran pendidikan karakter dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits tentunya dan diharapkan berbeda dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam materi umum karena di dalam Al-Qur'an dan Hadits terdapat berbagai macam nilai tauhid dan kahlak dalam kehidupan sehari-hari.

Istilah karakter secara terminologi, menurut Lickona (1991) karakter sebagai: "Character so concieved has three interrelate parts: moral knowing, moral feeling and moral behavior". Karakter yang mulia menurutnya bermula dengan pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan dan akhirnya benar-benar melaksanakan kebaikan. Menurut Fatchul Mu'in (2011:2012) terdapat 6 karakter utama (pilar karakter) pada diri manusia yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai watak dan perilaku dalam hal-hal khusus. Enam karakter ini dapat dikatakan sebagai pilar-pilar karakter manusia, diantaranya: a. Respect (penghormatan). b. Responsibility (tanggung jawab). c. Citizenship-Civis Duty (kesadaran berwarga negara). d. Fairness (keadilan dan kejujuran). e. Caring (kepedulian dan kemauan berbagi). f. Trustwothiness (kepercayaan).

Al-Qur'an dan Hadits dengan jelas telah menjadi petunjuk bagi umat manusia pada umumnya dan khususnya bagi para pendidik dalam rangka penanaman pendidikan karakter. Sebagai agama yang lengkap, Islam sudah memiliki aturan yang jelas tentang pendidikan karakter. dalam al-Qur'an akan ditemukan banyak sekali pokok-pokok pembicaraan tentang akhlak atau karakter. Dalam islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat An-Nahl yang artinya sebagai berikut :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan pengenalan nilai-nilai, memfasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan dapat mengamalkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan memadukan dan menggabungkan pendidikan karakter atau nilai-nilai karakter ke dalam substansi materi, atau evaluasi yang ingin dikembangkan ,

Penerapan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Al Huda, Sidangoli Kab Halmahera Barat dimulai dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat indikator-indikator kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter.,diantara nya adalah :

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran
- c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Informasi itu dapat berupa pendapat pendidik, orang tua, hasil penilaian, dan sikap peserta didik.³⁷

Evaluasi dalam konteks pendidikan karakter adalah upaya membandingkan perilaku anak dengan standar (indikator) karakter yang ditetapkan oleh guru dan/atau sekolah. Dalam konteks pembelajaran di kelas, guru dapat melakukan evaluasi melalui pengamatan, catatan anekdotal, tugas, laporan, dan sebagainya, guru dapat memberikan kesimpulan atau pertimbangan tentang pencapaian suatu indikator atau bahkan suatu nilai. Kesimpulan atau pertimbangan itu dapat dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut:

BT : Belum Terlhat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dengan jenis metode field Research. Penelitian Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh .

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Huda Sidangoli, Halmahera Barat. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah fenomenologi Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992:45)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penerapan Pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al Huda, Sidangoli Kab Halmahera Barat disusun berdasarkan proses perencanaan pembelajaran, setelah itu diaplikasikan dalam proses pelaksanaan dan yang terakhir adalah proses penilaian.

1. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Sidangoli Halmahera Barat

Salah satu komponen yang sangat urtgen dalam pelaksanaan pemberlajaran adalah komponen perencanaan . Komponen ini disususn sebelum melaksanakan pembelajaran, sebab itu perencanaan pembelajaran harus dilakukan oleh pendidik sebelum melakukan proses belajar mengajar. Sebagai persiapan dalam proses pembelajaran , tenaga pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).. Silabus adalah rencana pembelajaran yang disusun sebagai acuan dalam menyusun RPP. Penyusunan silabus yang disusun oleh pendidik mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, dan mencantumkan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan. Sedangkan RPP merupakan kerangka umum atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik. Penyusunan RPP Al- Qur'an Hadits didalamnya terdapat nilai- nilai karakter yang dicantumkan setelah tujuan pembelajaran

Kendala yang di hadapi guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis dalam menyusun RPP adalah guru merasa kesulitan dalam menerapkan pendidikan karakter dalam setiap topik pembelajaran oleh karena pendidikan karakter telah di tentukan terlebih dahulu setelah itu baru diikuti dengan proses pembelajarannya .Nilai-nilai pendidikan karakter yang dicantumkan dalam silabus dan RPP, dalam penerapannya tidak semuanya dapat diaplikasikan. Sedangkan nilai-nilai karakter yang diberikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, berdasarkan hasil penelitian adalah: Perintah untuk beribadah, kerjasama, toleransi, membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah Ilmu tajwid, menghafal juz amma, sopan santun, religius, jujur, dan menghargai prestasi, disiplin, peduli, berpikir kreatif, dan mencinta ilmu pengetahuan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al -Huda Sidangoli Halmhera Barat

Penerapan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan memberi pemahaman, pembiasaan dan keteladanan kepada peserta didik. Pemahaman, pembiasaan dan keteladanan diberikan ketika pembelajaran berlangsung, misalnya ketika proses *muraja'ah* (mengulangan pembelajaran yang kemarin), penggunaan metode pembelajaran, serta pembawaan atau keteladanan pendidik.

Proses belajara mengajar Al-Qur'an Hadits secara garis besar memuat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sebelum masuk ke tahap pendahuluan proses belajar mengajar, peserta didik diwajibkan membaca al-Qur'an Berikut ini adalah deskripsi proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits:

1. Membaca al-Qur'an

Pelaksanaan membaca al-Qur'an dilaksanakan setiap hari yaitu senin sampai dengan hari sabtu dimulai sebelum jam mata pelajaran pertama dimulai. Dalam proses mengaji ini pertama-tama peserta didik diajak untuk membaca bersama-sama kemudian maju satu persatu sesuai halaman jilid yang telah dicapainya. Apabila ada peserta didik yang belum dapat membaca dengan lancar, pendidikpun tidak langsung menaikkan ke halaman berikutnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik benar-benar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.

Target dari pelaksanaan membaca al-Qur'an ini adalah agar peserta didik bisa fasih dalam membaca al-Qur'an. Dengan dibiasakannya mengaji, diharapkan dapat meningkatkan sikap religius peserta didik, dan peserta didik tambah senang atau gemar mengaji dan akhirnya dapat mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Pendahuluan

Pendidikan karakter yang diterapkan dalam kegiatan pendahuluan ialah dengan melalui kegiatan-kegiatan untuk membiasakan peserta didik memiliki karakter yang diinginkan dan dengan keteladanan guru. Keteladanan pertama yang diperlihatkan oleh guru ialah guru datang tepat waktu dan mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama, mengabsensi peserta didik, pendidik kemudian mengkondisikan lepas agar peserta didik bisa menerima pembelajaran dengan tenang, menanyakan keadaan peserta didik dan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Hal ini bertujuan agar peserta didik membiasakan diri memiliki karakter disiplin, berfikir kreatif maupun mempunya karakter peduli terhadap orang lain.

3. Kegiatan Inti

Pendidik melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas tentang tema atau materi yang dipelajari, dengan cara menanyakan kepada peserta didik pertanyaan yang disampaikan ke peserta didik dimaksudkan agar mereka mampu untuk berfikir logis dan mandiri. Pendekatan pembelajaran yang digunakan pendidikpun beragam dengan menggunakan berbagai media pembelajaran maupun sumber yang lain

Dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media sangat penting untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya tahan siswa terhadap informasi atau materi

Pendidik memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik, lingkungan, serta sumber belajar lainnya serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap pembelajaran. Dari kegiatan ini diharapkan peserta didik untuk memiliki karakter mandiri, percaya diri, kerja sama, dan saling menghargai.

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam isi materi pelajaran Al-Qur'an Hadits, meliputi :Cinta ilmu, kreatif, dan logis Percaya diri, kerjasama, dan saling menghargai Kreatif dan sikap Toleransi

. Perintah untuk beribadah, bersyukur, berkurban, ikhlas, tawakal, dan membaca Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan ilmu tajwid (dari pemahaman

yang diberikan pendidik yang didalamnya terkandung nilai-nilai karakter yang menjadi substansi materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits).

3. Penilaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al -Huda Sidangoli Halmahera Barat

Penilaian dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Maka penilaian dilakukan saat proses pembelajaran, setelah proses pembelajaran dan akhir semester.

Penilaian saat proses pembelajaran biasanya dilaksanakan dengan teknik tes lisan dan melalui pengamatan pendidik. Penilaian setelah proses pembelajaran biasanya dengan teknik tes tertulis, dilaksanakan dengan pemberian tugas kepada peserta didik, pemberian ulangan harian, maupun permberian PR (Pekerjaan Rumah) untuk dikerjakan di rumah. Biasanya pendidik melakukan penilaian pembelajaran harian peserta didik dengan meminta agar peserta didik mengerjakan soal-soal latihan. Penilaian yang berkaitan dengan waktu semester, dilaksanakan pada akhir maupun tengah semester.

Penilaian saat proses pembelajaran dilaksanakan untuk melihat aspek penguasaan konsep, bentuk kerjasama, partisipasi, maupun tingkah laku peserta didik yang lain saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian saat proses pembelajaran menjadi hal yang penting dan harus, karena penilaian saat proses pembelajaran dapat menjadi penunjang nilai rapot atau nilai akhir.

Sedangkan penerapan penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung. Contohnya saat pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan ada peserta didik yang mau menjawab dengan percaya diri dan optimis, maka diberikan poin tersendiri. Contoh lain, untuk menilai adab atau tingkah laku peserta didik saat pendidik menjelaskan suatu materi atau bercerita, kemudian peserta didik mau mendengarkan dan memperhatikan dengan antusias, maka diberikan poin tersendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi pendidikan karakter di MTs Al Huda Sidangoli Halmahera Barat dengan tiga cara yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian (evaluasi). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan dalam penyampaian materi pembelajaran terkait dengan pendidikan karakter. Di lanjutkan dengan pelaksanaan penyampaian materi pendidikan karakter kepada peserta didik. Dan yang terakhir adalah menilai keberhasilan pembelajaran yang sudah dilalui melalui tingkah laku peserta didik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat-menghormati, tanggung jawab, jujur, peduli, dan adil. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam memahami, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri untuk mencapai sebuah kesuksesan hidup. Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui keteladanan yang dilakukan pendidik dan juga dapat ditanam melalui pembiasaan secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Adiyana. "Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru." JUANGA: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan 7, no. 2 (2021): 99–110. <https://ejurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/JUANGA/article/view/39>.
- Adiyana Adam.Aji Joko Budi Pramono. Sitti Nurulbayti. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. Edited by Sitti Nurulbayti. 1st ed. Ternate: Akademia Pustaka, 2023. <https://drive.google.com/file/d/14ty977YNbCccvtPbzQaZtIiiM5i4Xjy/view?usp=sharing>.
- Guntur Cahyono, Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran dan Hadits, Jurnal Dosen IAIN Salatiga,2017
- Imam Subadi, "Peser Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Sekolah dalam Serial Film Animasi Upin&Ipin Episode "Iqra""", dalam eJurnal Ilmu Komunikasi (FISIP Universitas Mulawarman), No. 2/ 2017, h. 82
- Lexy J. Moleong, MA, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2009),
- Nursahna D. Hi. Yahyai Sri Ihwani, Adiyana Adam, Asmawati Harun, "4 1234" 9, no. 3 (2023): 432–38.
- Sri Ihwani, Adiyana Adam, Asmawati Harun, Nursahna D. Hi. Yahyai. "4 1234" 9, no. 3 (2023): 432–38.
- Tamin Udaidilah, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di Ma Ma'arif 1 Punggur, Skripsi ,2020
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Perndidikan Nasional
- Zubaedi, Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, Jakarta: Prenada Media Grup, 2012